

Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga Kelurahan Bonebone Kecamatan Batupoaro Kota Baubau

Sahril

Sekolah Tinggi Agama Islam YPIQ Baubau, Indonesia

Corresponding Author  sharilstaiypiqbaubau@gmail.com

ABSTRACT

Permasalahan yang ada di Kelurahan Bonebone Kecamatan Batupoaro Kota Baubau banyak anak-anak yang melawan kepada orang tua dan menyebut kata-kata kotor pergaulan bebas, merokok hilangnya nilai kesopanan terhadap orang tua dan masih ada anak-anak yang tidak dan ketika orang tuanya memanggil ananya tidak menjawab orang tuanya, dan juga sangat sedikit anak-anak yang membaca Alqur`an setelah sholat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah seluruh orang tua berjumlah 223 dan anak 223 . pengambilan sampel dilakukan dengan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga di Kelurahan Bonebone Kecamatan Batupoaro Kota Baubau tahun ajaran 2019/2020 adalah sebesar 7,84% sedangkan sisanya 91,0% % di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel kepedulian orang tua

Keywords : *Kepedulian Orang Tua dan Pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga.*

Journal Homepage <https://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan, terampil sehat jasmani dan rohani

berkepribadian yang mantab dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan keluarga. Orang tua mempunyai peran penting pada pembentukan perilaku anak. Lingkungan pertama bagi anak adalah keluarga, dikeluarga, anak bisa belajar banyak hal, termasuk perilaku yang akan membentuk sikapnya kelak setelah dewasa Anak akan meniru perilaku orang tua yang dilihatnya pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu orang tua diharapkan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga anak meniru perilaku yang baik pula.

Pada pasal 1 ayat 1 undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) „pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara (Depdiknas,2003) . Keluarga memegang peran penting memegang peranan anak dalam pendidikan anak maka salah kiranya hanya menyerahkan pendidikan disekolah saja tanpa mengetahui karakter masing-masing anak tersebut dan tidak memperdulikan anak-anaknya dan hanya sibuk dengan urusan masing-masing dan keinginan diri sendiri tanpa memikirkan karakter anak anak mereka (Atthiyah,2006). Jadi disini orang tua harus memperdulikan dan memperhatikan anak-anaknya dan juga mengajari kepada anak tentang kebaikan dan harus menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak supaya anak menjadi anak yang berkarakter baik. Para orang tua juga menanamkan keyakinan kedalam hati anaknya bahwa keimanan dan takwa kepada Allah adalah dasar utama dalam menjalani kehidupan.

Kewajiban orang tua dalam mendidik anak tersebut telah disadari oleh setiap orang tua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki berbagai keterbatasan untuk mendidik anak-anaknya secara baik. Keterbatasan yang dimiliki para orang tua telah mengharuskannya untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan sosialnya, untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik, juga dengan masyarakat sekitarnya. Meskipun demikian, kewajiban terbesar untuk mendidik anak-anak berada dipundak orang tua. Mereka tidak boleh lepas dari tanggung jawabnya karena merekalah yang menjadi sebab kelahiran anak sehingga mereka juga harus tetap mendidiknya agar di kemudian hari anak-anaknya mampu melahirkan generasi baru yang lebih berkualitas dan mandiri. Mayoritas setiap anak mempunyai latar belakang yang berbeda adalah anak yang dari keluarga yang kaya yaitu yang berekonomian tinggi keluarganya ada juga keluarga yang biasa saja dan ada yang berekonomian rendah.

Kemampuan orang tua berkomunikasi dengan anaknya juga akan memberi dampak pada pendidikan anak dalam keluarga bagi orang tua yang selalu sibuk diluar rumah akan mendapat permasalahan terdiri dalam mendidik anaknya pendidikan agama anak harus dilakukan orang tua sewaktu kanak-kanak dan membiasakan akhlak dan tingkah laku didalam keluarga akan mendapatkan posisi tersendiri didalam kepribadian anak. Kepedulian orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam mendidik anak karena perhatian membuat jiwa anak menjadi kaya dan merasa dihargai dan dianggap penting, dalam mendidik anak terutama pendidikan agama islam kepada anak seperti mengajarkan berbuat baik, dan mengajarkan sholat. Berkenaan dengan akhlak dan tingkah laku orang tua ini sangat erat kaitannya dengan pengetahuan keagamaan yang dimiliki orang tua dengan latar belakang agama yang baik biasanya akan memiliki akhlak dan

tingkah laku yang baik pula sesuai dengan pengetahuan keagamaan tersebut (Jalaluddin,2006).Kependidikan dari orang tua membuat jiwa anak akan menjadi kaya dan merasa dirinya dihargai dan dianggap penting.kepedulian orang tua kurang didalam kepedulian orang tua dalam islam memiliki nilai tidaklah kecil dengan meletakkan kaidah-kaidah yang arif guna memelihara kehidupan anak untuk Orang tua harus berkomunikasi baik terhadap anak didalam keluarga.

Sebagian orang tua mereka bekerja sebagai buruh petani dan nelayan yang selalu sibuk mencari nafkah membanting tulang untuk perekonomian keluarga sehingga pendidikan dan kegiatan anak kurang diperhatikan dan itu lah disebabkan kurangnya kepedulian orang tua.Tanpa bermaksud mengecilkan kepedulian orang tua terhadap kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak pada saat ini masih banyak dijumpai kenakalan remaja (seperti mabuk-mabuk pencurian motor dan masih banyak lainnya). yang sangat bertolak belakang dengan norma-norma agama Hal tersebut akan menimbulkan keresahan masyarakat terutama bagi orang tua. Berdasarkan latar belakang mendorong Penulis tertarik meneliti “ Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak di Kelurahan Bonebone Kecamatan Batupoaro Kota Baubau

METODOLOGI PENELITIAN

yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.Penelitian kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik (Sugiono,2010). Dan menggunakan pendekatan korelasional. Oleh karena itu penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dan mengetahui pengaruh kepedulian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam di Kelurahan Bonebone Kecamatan Batupoaro Kota Baubau. Dalam penelitian ini peneliti menalaah gejala yang terjadi di lapangan untuk membuktikan kebenarannya dan dinilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan permasalahan yang di angkat (Yusuf,2014)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Taraf signifikan 5% dengan $N = 44$ adalah 0,297. Diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,886 > 0,297$). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepedulian orang tua dengan Pendidikan Agama Islam di Kelurahan Bonebone Kecamatan Batupoaro Kota Baubau (Slameto,2010).

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara variabel kepedulian orang tua terhadap Pendidikan agama islam anak dalam keluarga terdapat pengaruh sebesar 7,84% sedangkan sisanya 91,0% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin tinggi pengaruh kepedulian orang tua, maka semakin tinggi pula pendidikan agama islam anak dalam keluarga di Kelurahan Bonebone Kecamatan Batupoaro Kota Baubau.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepedulian orang tua terhadap pendidikan agama islam anak dalam keluarga di desa Nelan Indah Kecamatan teramang Jaya kabupaten Mukomuko. taraf signifikan 5% dengan $N = 44$ adalah 0,297. Diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,886 > 0,297$). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepedulian orang tua dengan Pendidikan Agama Islam Kelurahan Bonebone Kecamatan Batupoaro Kota Baubau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, Dr. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ali Muhammad Daud, 2011 *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT RajaGrafindoPersada
- Asmadi Alsa, 2003, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta : PustakaPelajar.
- Bungin Burhan, Prof. Dr. H.M. S. Sos., M.Si. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik Serta Ilmu- ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group.
- Choyruddin Hadhiri, 2015 *akhlak dan adab islami*, Jakarta BIP
- Departemen Agama, 2005, *AL-Qur'an Terjemah, QS At- tahrir*, Jawa Barat : Diponegoro
- Jallaluddin, 2006 *Anak sholeh*, Jakarta : Raja Grafindo Persada Syekh Athiyah shaqr, 2006, *Fatwa Kontemporer Seputar Remaja*, Jakarta : Amzah
- Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sa'ad Karim, 2006, *agar anak tidak durhaka*, Jakarta : Pustaka Al-Kausar Supadie Ahmad Didiek, 2015, *Pengantar Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sumadi Suryabrata, 2010, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja GrafindoPersada
- Sugiyono. Prof. Dr. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. 5; Bandung : Alfabeta.

Safrudin Aziz, 2015, *pendidikan keluarga konsep dan strategi*, Jakarta :Gava Media

Sudiyono H.M Drs, 2009, Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1, Jakarta RinekaCipta

Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga*, Jakarta:Rineka Cipta